



EDISI 1
2018

Buletin Pajak Bantul

MAKARYO MBANGUN DESO

INTERVIEW
BUPATI BANTUL

GELIAT PAJAK DALAM SEMANGAT MAKARYO MBANGUN DESO

INTERVIEW
KEPALA BKAD

APLIKASI LAPAK BANTUL

ANJUNGAN INFORMASI PAJAK

GEBYAR UNDIAN
HADIAH
PBB P2 Tahun 2018

SOSIALISASI

KETENTUAN
DI BIDANG CUKAI
PELAYANAN SISARI
LAPAK BANTUL

OPINI WARGA

Mobil Pajak Keliling

PUNCAK
BECICI

GEPLAK
BANTUL

KULINER
INGKUNG

BANTUL EXPO

2018

GATHERING WAJIB
PAJAK





Layanan Jemput Bola Mobil Keliling ke Kampus UAD



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling ke Kampus UMY



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling di Pabrik Gula Madukismo



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling di Pabrik Gula Madukismo



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling di Pabrik Gula Madukismo



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling ke Kampus UAD



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling ke Kampus UAD



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling di Pabrik Gula Madukismo



Layanan Jemput Bola Mobil Keliling ke Kampus UMY



Badan Keuangan dan Aset Daerah

EDISI 1
2018

Buletin Pajak Bantul

INFO & LAYANAN :

- bkad@bantulkab.go.id
- pajak bantul
- pajakbantul
- (0274) 367260 (direct) ; 367509 ext 156

CATATAN REDAKSI

Sejarah kembali mengukir perjalanan Instansi di tingkat Kabupaten/Kota dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah .Menindaklanjuti PP tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul pasal 3 salah satunya menyebutkan bahwa Dinas Pendapatan, dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) menjadi Badan keuangan dan Aset Daerah (BKAD).

Dalam Peraturan Bupati Nomor 129 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul pasal 3 mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, BKAD menyelenggarakan beberapa fungsi yang salah satu diantaranya adalah di bidang pendapatan.

Terkait fungsi tersebut BKAD menerbitkan buletin pajak dalam rangka memberikan informasi seputar pajak dan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat khususnya wajib pajak. Buletin edisi I ini menampilkan berbagai artikel, antara lain mengenai OPD baru, berita seputar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, dan dokumentasi beragam kegiatan BKAD.

Rubrik profil wawancara dengan Bupati Bantul Bapak Drs. H. Suharsono terkait dengan pembangunan di Kabupaten Bantul. Beberapa pertanyaan yang masuk ke kontak BKAD, opini masyarakat tentang PBB P2 juga mewarnai buletin pajak edisi I ini.

Tim redaksi mengucapkan selamat membaca semoga terbitan buletin pajak ini bermanfaat.

Terimakasih

Salam Redaksi

TIM REDAKSI

PEMBINA

Dra. Sri Ediasuti, M.Sc

PENANGGUNGJAWAB

Drs. Trisna Manurung, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Darmawan Purwana, SE

SEKRETARIS REDAKSI

Andus Sarwana, S.H

REDAKTUR PELAKSANA

Darmawan Purwana, SE

WAKIL REDAKTUR PELAKSANA

Anggit Nur Hidayat, S.H, M.A.P

REDAKTUR

Herwina Dian Aprilia, S.E, M.A,

EDITOR

Deni Ari Dwi Hardani, S.T

REPORTER

Dian Agustiani, A.Md

DATA ANALYST

Fitri susanti

FOTOGRAFER

Adam Sugiyanto

DOKUMENTASI FOTO

Nurindah Sari, S.E

KEUANGAN

Wahyudi

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	1	LIPUTAN KHUSUS	19
BAGAN ORGANISASI BKAD	2	TOPIK	23
INTERVIEW BUPATI BANTUL	3	OPINI WARGA	36
INTERVIEW KEPALA BKAD	7	WISATA & KULINER	37
LAPORAN UTAMA	10	LIRIK LANGGAM	40
SOSIALISASI	13	TANYA PAJAK	41
LIPUTAN KEGIATAN & DOK	17	AGENDA KEGIATAN PAJAK	43



Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah

Dra. Sri Ediasuti, M.Sc

SELAYANG PANDANG

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul adalah Badan Daerah Kabupaten Bantul tipe A yang dibentuk berdasarkan atas Perda No. 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul yang diundangkan sejak 23 September 2016. Oleh karena itu Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bantul sejak 01 Januari 2017 berubah menjadi Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul Perda tersebut diatas mengamanatkan BKAD sebagai badan yang melaksanakan fungsi penunjang keuangan pemerintah daerah.

Ketugasan dan Fungsi Badan Keuangan dan Aset Daerah merupakan Perangkat Daerah unsur penunjang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Badan Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan. seperti tertuang dalam Peraturan Bupati No 129 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, yang diundangkan di Bantul 22 Desember 2016.



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka kami dapat menerbitkan Buletin Pajak Edisi I sesuai dengan rencana.

Dengan terbitnya buletin pajak sebagai bentuk layanan informasi kepada masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pajak, menjadi inspirasi, motivasi dan dapat diambil manfaatnya bagi pengembangan layanan pajak untuk pemerintah daerah maupun masyarakat luas.

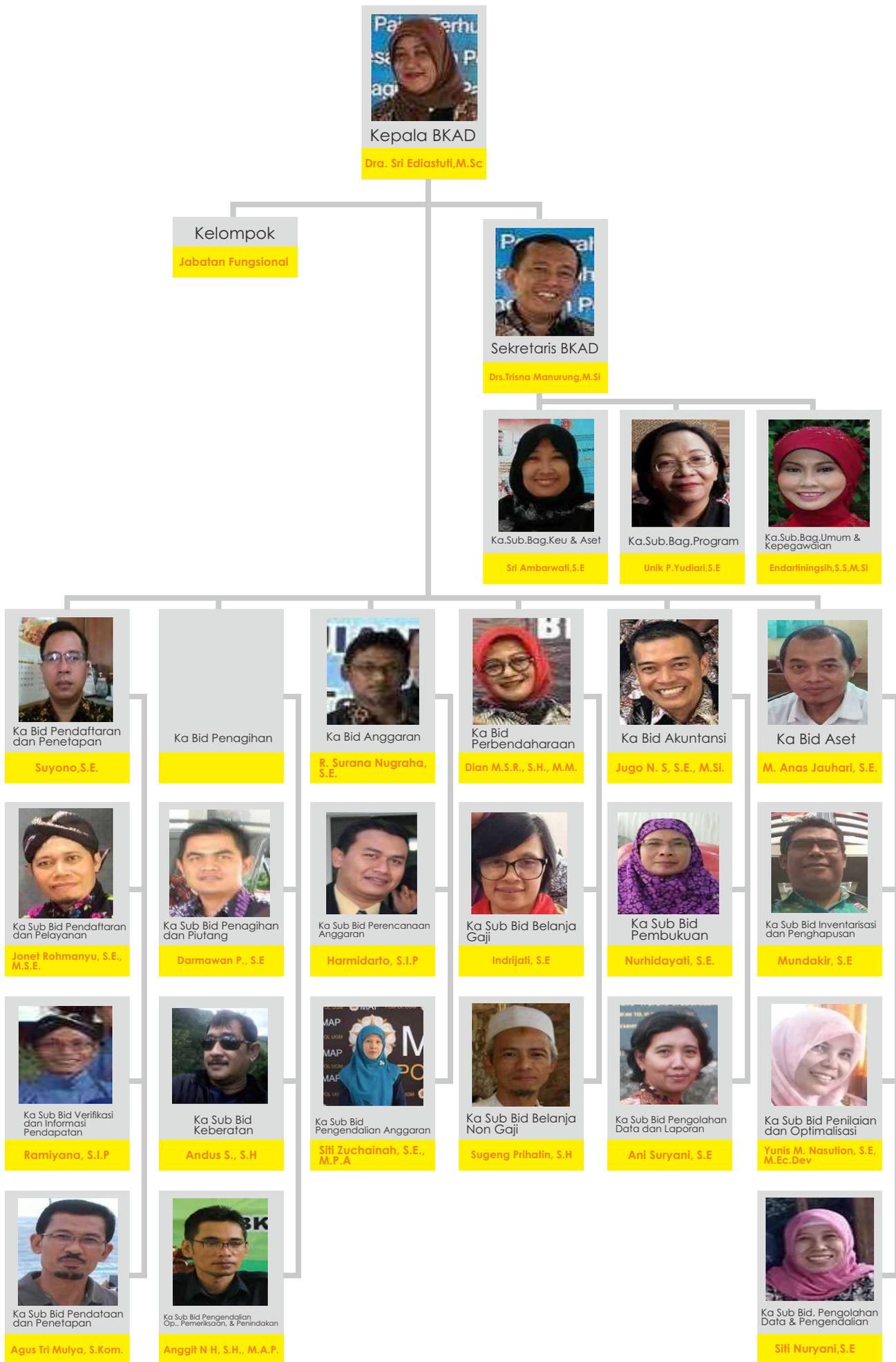
Akhir kata, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dalam peningkatan buletin pajak ini dan tak lupa kami ucapkan terimakasih atas dukungan para pihak yang telah membantu penerbitan buletin ini.

Semoga buletin pajak bermanfaat bagi kita semua.

Dalam menyelenggarakan fungsi -fungsinya, BKAD memiliki 6 bidang, 1 sekretariat dan kelompok jabatan fungsional. Tugas masing-masing bidang sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 129 Tahun 2016 yaitu ;

1. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan kesekretariatan dan pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi di lingkungan Badan Keuangan dan Aset Daerah.
2. Bidang Pendaftaran dan Penetapan melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan dukungan teknis bidang pendapatan daerah.
3. Bidang Penagihan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan dukungan teknis penagihan pajak daerah dan pengelolaan piutang pajak daerah, pemrosesan permohonan keringanan/keberatan pajak daerah serta pengendalian operasional, pemeriksaan dan penindakan pajak daerah dan pengendalian retribusi daerah.
4. Bidang Anggaran mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan dukungan teknis bidang anggaran.
5. Bidang Perbendaharaan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan melaksanakan dukungan teknis bidang perbendaharaan
6. Bidang Akuntansi mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis bidang dan melaksanakan dukungan teknis bidang akuntansi
7. Bidang Aset mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan melaksanakan dukungan teknis penatausahaan dan pengelolaan barang milik daerah.

BAGAN ORGANISASI BKAD BANTUL





Bupati Bantul Drs H. Suharsono

MAKARYO MBANGUN DESO

*Manunggaling pangarso marang kawulo
Soko jroning kutho nganti tekan deso
Sengko gumregut cancut taliwondo
Bebarengan do makaryo mbangun deso*

Tulisan diatas merupakan cuplikan langgam jawa yang diciptakan oleh Bupati Bantul, Drs. H. Suharsono. Langgam jawa tersebut berjudul Makaryo Mbangun Deso.

Apa ya maksud dan makna dari langgam tersebut?Yuk kita simak sekilas profil beliau dan bincang-bincang tentang bantul dan langgam jawa tersebut.

Bupati Bantul, Drs H. Suharsono yang biasa disapa Pak Harsono ini sosoknya baik, ramah, murah senyum, dan bersahaja. Pria kelahiran Bantul, 26 Maret 1957, ini lahir dan besar di Bantul. Setelah menyelesaikan kuliahnya di Universitas Gadjah Mada beliau memulai karirnya dengan menjadi anggota SEPA, Polisi Sukarela. Karir di kepolisian sebelum pensiun adalah Kabag PSI Ropers Polda Banten (2007 – 2015) dengan pangkat komisariss besar polisi, setelah sebelumnya menjabat di Polda Metro Jaya (2001-2005) dan sebagai Kasubag Renbinnis SDM POLRI (2005 – 2007). Setelah Purna tugas dari kepolisian, beliau menjabat sebagai bupati bantul untuk periode 2016 – 2021. Menikah dengan Erna Kusmawati dan dikaruniai dua orang putra, Pak Harsono setelah menjabat sebagai bupati, memilih tetap tinggal di kediaman beliau sendiri tidak mau menempati rumah dinas bupati seperti bupati-bupati sebelumnya.

Ditemui di kediaman beliau, dengan senyum dan keramahannya menyempatkan waktunya diantara kesibukan jadwal sebagai bupati untuk menemui kami.

Selamat sore Pak Harsono, Apa Kabar?

Selamat sore, Alhamdulillah sehat, ya seperti biasa dengan aktifitas sehari-hari melayani masyarakat Bantul.

Alhamdulillah Pak semoga sehat terus ya Pak.,Oya Pak, kami tertarik dengan slogan yang merupakan judul langgam ciptaan bapak. Mengapa Bapak menciptakan langgam “Makaryo Mbangun Deso”?

Saya sekarang mendapat amanah sebagai Bupati Bantul periode 2016 – 2021. Sebagai bupati tentunya saya ada visi dan misi yang tidak mungkin saya wujudkan sendirian. Untuk itu saya ingin mengajak seluruh warga Bantul untuk bersama-sama membangun bantul. Bahu membahu membuat suatu perubahan bagi Bantul menjadi lebih baik lagi. Dan salah satu ajakan saya dengan lagu itu ayo kita bersatu semangat makaryo mbangun desa kita tercinta Bantul.

Apa makna dari judul langgam “Makaryo Mbangun Deso”?

Makaryo itu artinya bekerja, Mbangun itu sama artinya dengan membangun, dan Deso itu artinya Desa/tempat tinggal. Jadi Makaryo Mbangun Deso itu adalah Bekerja Membangun Desa tempat tinggal kita.

Membangun Bantul, melakukan perubahan agar Bantul menjadi lebih maju. Apa bidang kita, apa ketugasan kita, mari kita kerjakan semuanya dengan sungguh-sungguh agar hasilnya maksimal dan membawa manfaat bagi kemajuan Bantul. Yang ASN mari bekerja dengan disiplin, berikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, yang petani ayo semangat berupaya bagaimana bisa panen dengan maksimal, yang pengusaha perluas target pasar, ciptakan peluang-peluang baru, dan seterusnya. Kalo semua bekerja dengan baik pasti akan ada hasil yang berimbas bagi kemajuan Bantul.

Apa definisi dari membangun Bantul dalam pandangan bapak?

Membangun Bantul disini utamanya adalah untuk mencapai kesejahteraan bagi rakyat Bantul, tanpa tekecuali. Masyarakat Bantul harus sehat, cerdas dan sejahtera. Kita awali dengan tubuh yang sehat sehingga bisa belajar dengan baik, kalau badan kita tidak sehat kan mau belajar juga susah, kalau belajar susah bagaimana bisa pintar dan cerdas. Bagaimana bisa mencapai hidup sejahtera kalau kitanya nggak pintar. Jadi saya prioritaskan sehat, cerdas dan sejahtera.

Upaya-upaya apa saja yang telah bapak lakukan untuk mewujudkan pembangunan Bantul?

Saya mendorong pejabat-pejabat Bantul beserta jajarannya di masing-masing instansi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mendengarkan dan menindaklanjuti keluhan masyarakat yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selalu saya ingatkan bahwa tugas kita adalah sebagai pelayan masyarakat, jadi penuhi apa yang menjadi kebutuhan mereka, tentunya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk pembangunan Bantul tentu saja dibutuhkan dana yang besar, bagaimana menyikapinya pak?

Untuk belanja pemerintah yang termuat dalam APBD, Pemda Bantul memang masih mengandalkan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat. Akan tetapi Bantul memiliki potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak daerah yang cukup potensial. Ada sebelas macam pajak daerah yang menjadi sumber pendapatan asli daerah Kabupaten Bantul. Untuk itu saya genjot agar pencapaian pendapatan dari sektor pajak daerah bisa maksimal, bisa tercapai 100 % dari yang ditargetkan, kalau bisa lebih justru lebih bagus. Saya juga ikut aktif berperan dalam menyelesaikan tercapainya pajak.

Saya undang Camat, Lurah, Dukuh, saya berikan pengarahan terkait PBB P2, agar berperan aktif menyukseskan pemungutan pajak daerah, khususnya PBB P2, bagi lurah-lurah saya ingatkan juga untuk segera membayarkan PBB P2 bagi tanah kas desa karena sudah dianggarkan di APBDes dan, bagi para dukuh agar mengingatkan warganya untuk segera membayarkan PBB P2 sebelum jatuh tempo. Selain memberikan himbauan saya berikan apresiasi juga bagi dusun dan desa yang telah lunas pajak pada bulan Agustus 2017. Dan dalam rangka menciptakan budaya patuh pajak saya undang juga wajib pajak untuk gathering di bangsal rumah dinas bupati yang terlaksana di bulan November 2017. Yang bertujuan memberikan apresiasi kepada wajib pajak yang telah membayar pajak daerah secara tertib. Acara gathering wajib pajak ini baru pertama kalinya dilaksanakan di Kabupaten Bantul. Dan menurut saya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak semakin tinggi, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya penerimaan pajak daerah Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun. Saya juga ikut terjun langsung memantau saat jatuh tempo pembayaran PBB P2, 30 September 2017, saya datang ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) cabang Bantul untuk melihat secara langsung antrian masyarakat yang membayar pajak.

Harapan bapak untuk Bantul kedepan?

Untuk kesehatan masyarakat saya sudah bekerjasama dengan BPJS kesehatan dengan menjamin rakyat bantul sehat dan sejahtera melalui integrasi jamkesda dalam program JKN-KIS, membangun pasar-pasar tradisional, membangunkawasan industri yang menyerap banyak tenaga kerja khususnya warga Bantul di kawasan industri. Dan kedepan saya ingin di Bantul ada Mall yang bisa menggerakkan perekonomian di Bantul, karena bisa menyerap banyak tenaga kerja. Dan mall tersebut bukan di kota Bantulnya tetapi di wilayah perbatasan, sehingga tidak mengganggu adanya pasar tradisional.

Terimakasih sekali Pak Harsono, atas waktunya sukses selalu untuk Bapak, tetap semangat, semoga apa yang bapak cita-citakan untuk Bantul kedepannya bisa terlaksana.

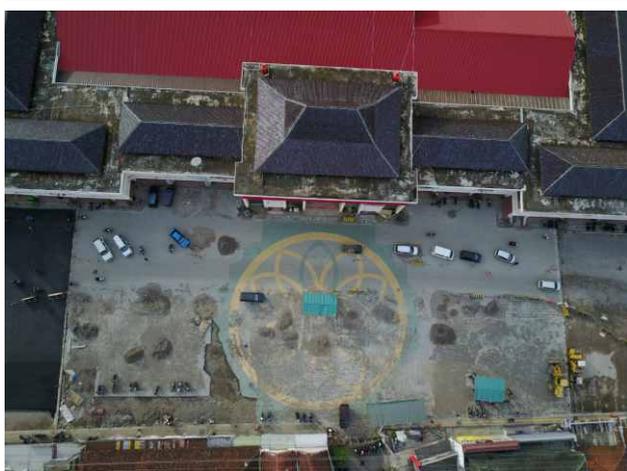


Sebelum Pembangunan



Ruas Jalan Protokol Bantul Sepanjang Jalan Sudirman

Sesudah Pembangunan



Geliat Pajak Dalam Semangat Makaryo Mbangun Deso

Makaryo Mbangun Deso yang merupakan judul langgam Jawa yang diciptakan Bupati Bantul Suharsono, menjadi slogan yang terpasang di banyak baliho di tempat-tempat strategis di Kabupaten Bantul, dan juga di mobil pajak daerah yang berkeliling singgah di dusundusun di 17 Kecamatan di Kabupaten Bantul. Berikut ini adalah bincang-bincang kami dengan kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Dra. Sri Ediaستی, M.Sc.

Bagaimana BKAD mendukung cita-cita "Makaryo Mbangun Deso"?

Makaryo Mbangun Deso adalah ajakan Bapak Bupati Bantul Suharsono untuk bekerja keras membangun Bantul, suatu pembangunan pasti membutuhkan dana yang tentunya tidak sedikit. Sedangkan dana untuk pembangunan tidak semua diperoleh dari Pemerintah Pusat. Oleh karena itu BKAD sebagai salah satu OPD penghasil berusaha mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan melakukan berbagai perubahan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya wajib pajak

Apa saja wujud nyata yang dilakukan BKAD dalam mewujudkan Makaryo Mbangun Deso?

- Mengadakan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di 17 Kecamatan di Kabupaten Bantul.
- Adanya stimulus bagi warga masyarakat yang telah melakukan pembayaran PBB P2 berupa kesempatan mendapatkan hadiah penghargaan,

dimana pada tahun ini hadiah utamanya berupa sepeda motor untuk setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul yang pelaksanaan pengundiannya Agustus 2018;

- Adanya kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan PT. POS Indonesia dan Bank BTN sebagai tempat pembayaran PBB P2;
- Adanya Layanan Mobil Pelayanan Pajak di Kabupaten Bantul sebagai salah satu upaya memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam membayar pajak daerah, salah satunya adalah PBB P2;
- Layanan "Sisari" yaitu layanan BPHTB dihari Selasa dimana layanan bisa selesai dalam satu hari
- Bekerja dengan jujur dan transparan sesuai peraturan yang berlaku, sehingga mendorong masyarakat trust dan semangat untuk membayar pajak.



Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
Dra. Sri Ediaستی, M.Sc

Apa saja tantangan ataupun kendala yang dihadapi?

Tantangan yang dihadapi terutama bagaimana membuat masyarakat mau membayar pajak atas kesadaran sendiri. Karena pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, sebenarnya digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan berbagai fasilitas umum, subsidi bagi belanja kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Tanpa pajak sebagian besar kegiatan negara akan sulit untuk dilaksanakan.

Seberapa besar kontribusi pajak daerah untuk Kabupaten Bantul?

Pajak daerah Kabupaten Bantul jika dibandingkan dengan keseluruhan pendapatan Bantul prosentasenya memang masih kecil sekitar 7%, karena pendapatan terbesar masih berasal dari pemerintah pusat, yang peruntukan utamanya untuk gaji pegawai. Sedangkan pajak daerah yang merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) peruntukannya memang untuk pembangunan daerah Kabupaten Bantul. Walaupun kecil tetapi prosentase pendapatan dari pajak daerah tersebut kalau dilihat trennya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jadi cukup potensial untuk digali dan dikembangkan.

Ada berapa macam sumber penerimaan pajak daerah di Kabupaten Bantul?

Ada sebelas macam sumber-sumber pajak daerah di Kabupaten Bantul, yaitu :

1. Pajak Hotel
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan PLN
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
7. Pajak Parkir
8. Pajak Air Bawah Tanah
9. Pajak Sarang Burung Walet
10. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2)
11. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Dari sebelas macam pajak daerah tersebut mana yang paling potensial saat ini ?

Dari sebelas macam sumber pajak daerah tersebut yang paling besar persentasenya adalah BPHTB, PBB P2 dan Pajak penerangan jalan

Kami terus berupaya untuk bisa meningkatkan pendapatan dari semua sektor pajak, tersebut. Kami terus berubah agar selalu bisa memberikan pelayanan yang semakin baik kepada wajib pajak. Untuk pelayanan BPHTB misalnya, kami buka layanan one day service di hari Selasa yang kami namakan Si Sari (Selasa Sehari) dimana proses BPHTB bisa diselesaikan dalam waktu satu hari, sehingga mempercepat pelayanan dan meningkatkan kepuasan bagi wajib pajak dan tentu saja meningkatkan pendapatan dari sektor ini. Untuk pelayanan pembayaran PBB P2 kami bekerjasama dengan beberapa bank nasional sehingga semakin memudahkan wajib pajak dalam menyetorkan tagihan pajaknya. Dan baru-baru ini kami membuka pelayanan mobil keliling pajak, dimana sistem jemput bola untuk pembayaran PBB P2

ini semakin memudahkan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban mereka membayar pajak. setiap tahun kami juga memberikan hadiah undian pembayaran pajak bagi seluruh masyarakat yang telah membayar pajak sebelum jatuh tempo. Hal ini merupakan upaya untuk merangsang masyarakat agar semangat membayar pajak. untuk tahun 2018 ini hadiah yang kami siapkan lebih menarik lagi, karena kami menyiapkan hadiah utama berupa 1 sepeda motor untuk tiap kecamatan. Untuk itu saya disini mengajak warga Bantul bayarkan pajak anda sebelum jatuh tempo. Ayo Semangat Makaryo Mbangun Deso!! Bayarkan segera pajak Anda, Agar Pajak Lunas Pembangunan Jelas;).

Tabel Target dan Realisasi Pajak Daerah TA 2018

Jenis	Target 2018	Realisasi s/d Agustus	%
Pajak Hotel	1.500	1.647	109,82%
Pajak Restoran	7.129	6.887	96,61%
Pajak Hiburan	600	608	101,30%
Pajak Reklame	1.750	1.660	94,85%
Pajak Penerangan Jalan PLN	34.000	26.551	78,09%
Pajak Parkir	95	87	91,39%
Pajak Air Bawah Tanah	550	462	83,94%
Pajak Sarang Burung Walet	1	0	0,00%
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	900	767	85,17%
Pajak Bumi dan Bangunan	36.475	27.179	74,51%
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	61.571	46.679	75,81%
Jumlah Pajak Daerah	144.571	112.526	77,83%

* data s/d 31 Agustus 2018

* data dalam jutaan rupiah

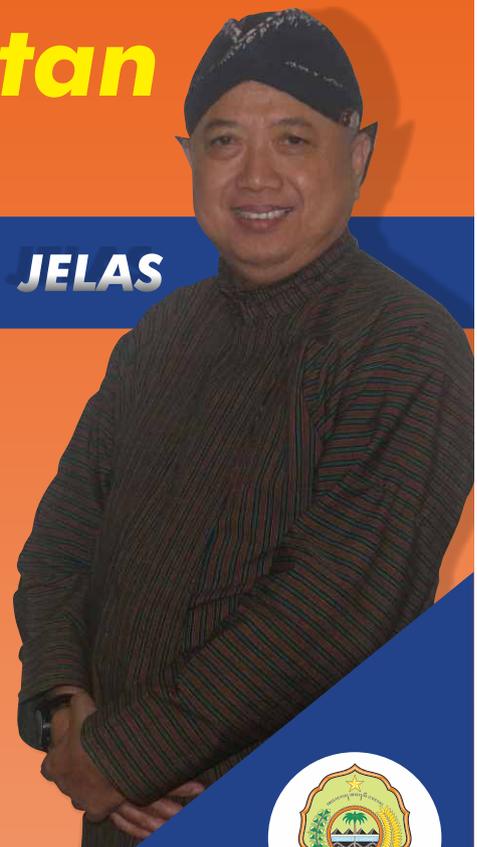


SPPT 2018

SUDAH TERCETAK

Bayar Pajak PBB Anda
Menangkan Honda Beat
di Tiap Kecamatan

PAJAK LUNAS PEMBANGUNAN JELAS



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL



Gebyar Undian Hadiah

PBB P2 Tahun 2018



Ibu Bupati Bantul Serahkan Hadiah Kepada Bapak Iman Sumarto, Donotirto



Bupati Bantul Serahkan Hadiah Kepada Bapak Pujo, Kecamatan Pajangan

Pemberian hadiah tersebut sebagai wujud apresiasi atas pelunasan PBB-P2 sebelum jatuh tempo.

Bulan Agustus adalah bulan hujan hadiah di Kabupaten Bantul. Karena di bulan ini Pemerintah Daerah memberikan hadiah kepada wajib pajak di tiap kecamatan. Siapa saja yang berhak mengikuti gebyar undian PBB P2 ini ? Semua wajib pajak berhak mengikuti undian tersebut asalkan ;

1. Lunas piutang PBB P2 Tahun 2018 sampai dengan 30 Juni 2018, ini untuk wajib pajak di wilayah berikut :

- Kecamatan Sanden
- Kecamatan Kretek
- Kecamatan Dlingo
- Kecamatan Srandakan
- Kecamatan Pandak
- Kecamatan Bambanglipuro
- Kecamatan Pajangan
- Kecamatan Pundong

2. Lunas piutang PBB P2 Tahun 2018 sampai dengan 31 Juli 2018, ini untuk wajib pajak di wilayah berikut :

- Kecamatan Banguntapan
- Kecamatan Kasihan
- Kecamatan Pleret
- Kecamatan Sewon
- Kecamatan Sedayu
- Kecamatan Bantul
- Kecamatan Jetis
- Kecamatan Imogiri
- Kecamatan Piyungan

Pemberian hadiah tersebut sebagai wujud apresiasi atas pelunasan PBB-P2 sebelum jatuh tempo. Dan juga diharapkan dengan adanya gebyar undian ini target pendapatan dari sektor PBB P2 lebih cepat tercapai. Tidak tanggung-tanggung lho untuk tahun ini hadiah utama yang diberikan adalah sebuah sepeda motor sebanyak 20 unit untuk 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Kecuali kecamatan yang tergolong besar yaitu Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Sewon, dan Kecamatan Kasihan masing-masing disediakan dua unit sepeda motor honda sebagai hadiah utamanya.

Selain hadiah utama berupa kendaraan bermotor, hadiah lainnya juga banyak lho ada televisi LED, kulkas, mesin cuci, vacuum cleaner, oven, kipas angin, kompor gas dan masih banyak yang lainnya.

Pengundian dilaksanakan terbuka dihadapan notaris dan dihadiri oleh tamu undangan dari unsur pemerintah kabupaten, anggota dewan, dan juga masyarakat sekitar. Bahkan untuk beberapa kecamatan Bapak Bupati berkenan hadir mengikuti acara pengundian dan mengantarkan hadiah utamanya kepada pemenang.

Sebegitu besarnya upaya pemerintah daerah Kabupaten Bantul agar warganya taat pajak, jangan sampai terlambat yang mengakibatkan adanya sanksi denda yang memberatkan wajib pajak sendiri. Bukankah pajak itu untuk kebaikan bersama, untuk kelancaran pembangunan yang manfaatnya akan kembali kepada kita sendiri.

LAPak Bantul

Layanan Aplikasi Pajak Daerah Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul pada tahun 2018 termasuk salah satu kabupaten/kota yang mendapatkan pendampingan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) dalam program menuju 100 Smart City. Pembangunan dengan menggunakan konsep smart city memang sudah menjadi kebutuhan. Tuntutan pelayanan yang cepat, tepat dan mudah adalah harapan setiap warga masyarakat tak terkecuali warga Bantul.

Memenuhi harapan tersebut, belum lama ini Bupati Bantul, Drs. H. Suharsono melaunching LAPak Bantul, Layanan Aplikasi Pajak Kabupaten Bantul. Yaitu layanan digital yang bisa diakses melalui smartphone berbasis android.

Dengan layanan ini wajib pajak dapat melakukan pengecekan pembayaran SPPT dan juga mengetahui detail objek pajak hanya dengan memasukkan 18 digit NOP (Nomor Obyek Pajak). Selain itu bisa juga cek jadwal mobil pajak keliling di aplikasi ini. Tanpa harus datang ke kantor pelayanan pajak daerah, cukup mendownload aplikasi LAPak Bantul dan menginstalnya di smartphone, kita bisa mendapatkan layana tersebut diatas.

Ke depannya aplikasi ini akan terus dikembangkan dengan menambah fitur-fitur pelayanan, yang tentunya akan makin memudahkan proses pelayanan. Biar Cepat, Mudah dan tidak antri.



Bupati Bantul launching Lapak Bantul di Gedung Induk Lantai 3 Kompleks Parasmnya Bantul



SEGERA GUNAKAN LAPak BANTUL

LAYANAN APLIKASI PAJAK BANTUL

[Bit.ly/LAPakBantul](https://bit.ly/LAPakBantul)

Dapatkan Kemudahan Layanan
& Informasi Pajak Daerah
Berbasis Android



✓ Cepat

✓ Mudah

✓ Tanpa Antri

Drs. H. Suharsono
BUPATI BANTUL



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

Sosialisasi LAPak BANTUL



Kepala BKAD Sosialisasi Lapak Bantul di Gedung Induk Parasamnya



Moderator Sosialisasi Lapak Bantul



Peserta Sosialisasi Lapak Bantul

Aplikasi ini bisa di download di playstore atau bisa juga melalui link bit.ly/LAPakBantul. Manfaatkan smartphone untuk kemudahan pelayanan pajak.

Layanan Aplikasi Pajak Bantul (LAPak Bantul) merupakan terobosan baru pelayanan dari Pemerintah Kabupaten Bantul kepada masyarakat khususnya wajib pajak. Terbatasnya akses terhadap informasi tagihan dan status pembayaran PBB dimana proses pengecekan status pembayaran Pajak PBB yang masih terpusat di layanan kantor mengharuskan wajib pajak untuk datang sendiri ke kantor layanan pajak daerah Kabupaten Bantul. Dengan aplikasi ini diharapkan akan membantu wajib pajak untuk mengetahui catatan pembayaran PBB P2 untuk kurun waktu lima tahun, mengetahui data obyek PBB tanpa harus meluangkan waktu untuk datang ke kantor layanan pajak daerah. Dengan aplikasi ini diharapkan memberikan kemudahan, kecepatan, dan tidak perlu antri.



Peserta Sosialisasi Lapak Bantul

Setelah diluncurkan oleh Bupati Bantul Drs. H. Suharsono, hari Senin, 27 Agustus 2018, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada Camat, Lurah dan DUKUH di Kabupaten Bantul sampai dengan tanggal 30 Agustus 2018. Yang selanjutnya Camat, Lurah dan DUKUH bisa melanjutkan informasi ini kepada masyarakat di wilayahnya masing-masing.

Aplikasi ini bisa di download di playstore atau bisa juga melalui link bit.ly/LAPakBantul. Manfaatkan smartphone untuk kemudahan pelayanan pajak. Kedepan aplikasi layanan ini akan terus dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai

Sosialisasi ketentuan di bidang cukai, rutin setiap tahun dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul kepada masyarakat dalam rangka mengedukasi kesadaran akan cukai ilegal. Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam Undang-undang. Barang yang dikenakan cukai memiliki karakteristik konsumsinya perlu dikendalikan, peredarannya perlu diawasi, pemakaiannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan hidup dan pemakaiannya perlu pembebanan pungutan Negara demi keadilan dan keseimbangan, dikenai cukai berdasarkan undang-undang ini.

Barang apa saja yang dikenakan cukai diantaranya etil alkohol atau etanol, dengan tidak mengindahkan bahan yang digunakan dan proses pembuatannya, minuman yang mengandung etil alkohol dalam kadar berapapun dengan tidak mengindahkan bahan yang digunakan dan proses pembuatannya, termasuk konsentrat yang mengandung etil alkohol, hasil tembakau, yang meliputi sigaret, cerutu, rokok daun, tembakau iris, dan hasil pengolahan tembakau lainnya. Jangan hanya karena harganya jauh lebih murah dari harga pasaran lantas pedagang mau menerima produk baru tanpa diteliti terlebih dulu. Secara kasat mata memang pita cukai rokok ilegal hampir sama dengan pita cukai yang legal.

Dengan diadakannya sosialisasi, diharapkan kesadaran masyarakat akan cukai khususnya cukai tembakau/cukai rokok di Kabupaten Bantul akan meningkat dan ikut mengawasi beredarnya cukai ilegal. Dan memilih rokok legal, yang mencantumkan pita cukai asli dikemasannya. Kesadaran akan cukai ilegal diharapkan akan bisa meningkatkan pendapatan daerah. Karena dari cukai yang dipungut oleh pemerintah, sebagian akan kembali ke daerah penghasil cukai atau tembakau.



Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai



Dana bagi hasil cukai yang berasal dari pemerintah pusat, digunakan untuk antara lain:

- Peningkatan Kualitas Bahan Baku
- Pembinaan Industri
- Pembinaan Lingkungan Sosial
- Sosialisasi ketentuan di bidang Cukai
- Pemberantasan barang kena cukai ilegal



Dan paling prioritas adalah untuk mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional. Sosialisasi dilaksanakan dengan sosialisasi langsung ke warga masyarakat dengan mengundangnya ke kecamatan, pemasangan spanduk atau baliho, dan juga leaflet komik. Dengan leaflet berupa komik, diharapkan bisa lebih dipahami dan mengena di masyarakat. Stop Cukai Ilegal !!!



Baliho Cukai Depan Pasar Piyungan



Baliho Cukai Pandak



CUKAI MERUPAKAN SALAH SATU SUMBER PENDAPATAN NEGARA YANG HARUS DIGUNAKAN UNTUK MEMBIAYAI PEMBANGUNAN NASIONAL DAN DAERAH

STOP CUKAI ILEGAL

AWASI PEREDARAN ROKOK BERCUKAI PALSU



**DBH CHT 2017
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**

BERANTAS CUKAI ILEGAL

AWASI PEREDARAN ROKOK BERCUKAI PALSU

CUKAI MERUPAKAN SALAH SATU SUMBER PENDAPATAN NEGARA YANG HARUS DIGUNAKAN UNTUK MEMBIAYAI PEMBANGUNAN NASIONAL DAN DAERAH



**DBH CHT 2018
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**



Baliho Cukai Lokasi Pantai Goa Cemara



Baliho Cukai Lokasi Dlingo

Sosialisasi Pelayanan Si Sari

Apakah itu Si Sari? Si Sari adalah salah satu layanan pajak yang disediakan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul. Dalam rangka meningkatkan layanan kepada masyarakat Bantul yang akan berimbang dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Si Sari singkatan dari Validasi Selasa Sehari, merupakan suatu pelayanan terkait Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang dikhususkan pada hari Selasa. Dimana setiap hari Selasa masyarakat bisa mendapatkan pelayanan one day service..Di hari Selasa masyarakat bisa memanfaatkan layanan BPHTB yang bisa selesai pada hari itu juga. Tentunya dengan syarat tertentu ya, Adapun persyaratan pelayanan Si Sari adalah sebagai berikut :

1. Wajib pajak peserta program percepatan penelitian/validasi Jumat sehari diwajibkan datang sendiri atau tidak boleh diwakilkan dalam mengajukan permohonan penelitian surat setoran BPHTB ke
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah;
Jumlah berkas permohonan penelitian surat setoran pajak daerah BPHTB peserta program Selasa Sehari (Si Sari) dibatasi paling banyak 30 (tigapuluh) berkas

Layanan si Sari ini sudah mulai ada dari tahun 2015, dimana dulunya bernama "Dasi Jumari" singkatan dari Validasi Jumat Sehari. Karena Jumat merupakan hari pendek, maka layanan dipindah ke hari Selasa, agar pelayanan lebih maksimal.



Sosialisasi Sisari di Kecamatan Banguntapan



Sosialisasi Sisari di Kecamatan Pleret

Suatu pelayanan terkait Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang dikhususkan pada hari Selasa.

Layanan si Sari ini bisa cepat karena tidak diperlukan cek lapangan, hanya penelitian berkas surat setoran pajak daerah saja sehingga tidak semua jenis layanan BPHTB yang bisa dilakukan. Adapun layanan BPHTB yang bisa memanfaatkan layanan Si Sari hanya layanan berupa :

- a. Tukar menukar;
- b. Hibah sederajat ke atas dan ke bawah;
- c. Waris;
- d. Penunjukan pembeli dalam lelang;
- e. Pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
- f. Hadiah.

Dengan cepatnya waktu pelayanan, wajib pajak dapat melaksanakan proses pengalihan hak atas tanah dan bangunan semakin cepat pula. Dengan pelayanan BPHTB yang semakin baik diharapkan bisa mendorong kemandirian daerah dalam meningkatkan Pendapatan Daerah.



Sosialisasi Sisari di Kecamatan Pleret



Sosialisasi Sisari di Kecamatan Banguntapan

Layanan mobil pajak daerah merupakan terobosan baru yang mulai beroperasi Bulan Maret 2018

Mobil Pelayanan Pajak



Bupati Bantul Launching Mobil Pajak



Tirtohargo, Kretek



Tirtohargo, Kretek



Tirtohargo, Kretek



Tirtosari, Kretek



Sanden

Bupati Bantul, Drs. H. Suharsono, menyerahkan dua unit mobil pajak daerah Pemerintah Kabupaten Bantul, dalam acara simbolis Penyerahan SPPT PBB P2 Di Pendopo Parasamya Kabupaten Bantul, 22 Maret 2018. Melalui dua mobil tersebut diharapkan mampu mempercepat pelayanan kepada warga masyarakat dalam membayar pajak. “Jika nanti respon warga baik mobil pelayanan pajak daerah itu akan saya tambah”, demikian disampaikan Bupati Bantul pada kesempatan tersebut.

Layanan mobil pajak daerah merupakan terobosan baru yang mulai beroperasi bulan Maret 2018. Layanan mobil pajak daerah ini rutin beroperasi setiap hari, Senin s/d Minggu, berpindah tempat sesuai jadwal yang sudah ditentukan ke desa-desa di 17 Kecamatan di Kabupaten Bantul. Mobil Pajak Daerah ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Bantul dalam rangka mengoptimalkan penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2).



Sanden



Sanden



Seloharjo, Pundong

Jika selama ini masyarakat membayar lewat Bank yang sudah ada kerjasama dengan pemerintah daerah atau minta bantuan dari pamong desa dalam hal ini dukuh, dengan adanya mobil pajak daerah ini masyarakat bisa langsung membayarkan ditempat mobil tersebut datang. Tentu saja sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Dua bulan pelaksanaan pelayanan mobil keliling mendapatkan respon yang cukup baik dari warga masyarakat dan pamong desa setempat. Hal ini terlihat saat mobil keliling pajak daerah datang, masyarakat sudah siap untuk mengantri. Dan dari penerimaan juga terlihat ada peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum adanya mobil keliling.



Mobil Pelayanan Pajak Daerah BKAD Kab. Bantul Siap Melayani Pembayaran PBB

Sekarang Bayar PBB Jadi Lebih Mudah

**AYO
BAYAR
PBB**



Pajak Lunas Pembangunan Jelas

Bantul Expo 2018

Bantul expo 2018 merupakan even tahunan yang untuk memamerkan berbagai hasil kerajinan dan produk asli dari Bantul. Semua kecamatan, kantor pemerintah daerah di Kabupaten Bantul, juga pihak swasta ikut berpartisipasi dalam acara tahunan ini. Dengan memperkenalkan produk unggulan daerah Bantul diharapkan produk Bantul lebih dikenal dan daya saing produk masyarakat dapat meningkat. Acara yang digelar di Pasar Seni Gabusan (PSG) tersebut berlangsung tanggal 27 Juli – 06 Agustus 2018 dari pukul 08.00 – 22.00 WIB.

Sebagai hadiah utama kami menyediakan dua unit sepeda motor

Strategi ini ternyata cukup ampuh menarik pengunjung dari yang sekedar mengisi buku tamu, dan mengisi quisioner, sampai akhirnya bertanya seputar pajak daerah, bahkan pada akhirnya berbondong-bondong membayar PBB P2 di stand BKAD Bantul.

Kupon undian berhadiah bisa didapatkan oleh wajib pajak hanya dengan dua syarat utama, yaitu melunasi pembayaran PBB P2 lima tahun terakhir (yakni dari tahun 2014 – tahun 2018) serta melakukan transaksi pembayaran PBB-P2 di loket pembayaran yang disediakan BKAD Bantul pada Bantul Ekspo 2018 yang bekerja sama dengan PT POS Indonesia. Bukti pembayaran tersebut nantinya akan dapat ditukarkan dengan kupon undian yang ada.

Hal ini terbukti efektif mendorong masyarakat untuk bersemangat membayarkan PBB P2 terhutangnya. Bahkan banyak wajib pajak yang kemudian melunasi semua tunggakan yang dimiliki, meskipun wajib pajak tersebut sudah tidak memiliki tunggakan dalam jangka 5 (lima) tahun terakhir. Salah satu alasannya tentu saja karena ingin berpartisipasi dan berkesempatan untuk memenangkan undian.

Dari prediksi awal jumlah pengunjung hanya akan berkisar di bawah 100 (seratus) orang perhari. Namun ternyata, selama Bantul Ekspo 2018, rata-rata kehadiran pengunjung perharinya di stand BKAD Bantul bisa mencapai 350 orang. Peningkatan yang cukup signifikan dan menggembirakan tentunya. Sedangkan untuk pembayaran PBB P2, ternyata juga di luar perkiraan, dari yang awalnya hanya disediakan 1000 kupon undian, ternyata sampai dengan batas akhir pengumpulan kupon dapat terkumpul kurang lebih 3000 kupon.

Suatu pencapaian yang sangat bagus. Semoga ke depannya penyelenggaraan acara ini akan semakin baik lagi. Dan semoga kesadaran membayar pajak tidak hanya muncul karena iming-iming hadiah saja tetapi akan terbawa terus sampai tahun-tahun ke depan. Karena pajak yang kita bayarkan akan kembali ke kita dalam bentuk pembangunan dan juga peningkatan kesejahteraan bagi kita semua. Jadi, mari kita terus jaga dan tingkatkan kesadaran kita dalam membayar pajak. Sampai jumpa di Bantul Expo tahun depan dengan sesuatu yang lebih menarik lagi tentunya.



Stand BKAD di Bantul Expo 2018



Pelayanan Pembayaran PBB di Bantul Expo 2018

Sebagai salah satu OPD di lingkungan pemerintah kabupaten Bantul, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul juga ikut andil bagian meramaikan kegiatan Bantul Expo. Berbeda dengan penyelenggaraan tahunan-tahun sebelumnya, stand BKAD Kabupaten Bantul tahun ini tampil lebih menarik. Stand lebih luas, desain lebih menarik dan disediakan beragam souvenir bagi pengunjung.

Selain itu yang lebih menarik lagi adalah adanya undian berhadiah bagi wajib pajak yang membayarkan PBB P2 terhutangnya di stand Bantul Expo. Hadiah yang ditawarkan tahun ini lebih banyak dan tentu saja lebih menarik dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagai hadiah utama kami menyediakan dua unit sepeda motor. Selain sepeda motor, masih ada berbagai hadiah lain yang menarik, seperti Televisi, Kulkas, Mesin cuci, dan masih banyak yang lainnya.

Selain souvenir dan hadiah undian, kami juga mengadakan lomba yang bersifat hiburan. Para pengunjung stand BKAD pada Bantul Ekspo 2018 kali ini diajak menyalurkan kreativitasnya dengan cara mengikuti lomba foto di stand BKAD Bantul. Lomba ini juga kami sediakan hadiah berupa uang tunai.



Bupati Bantul Mengundi Hadiah Pembayaran PBB di Stand Bantul Expo


BKAD
Pemerintah Kabupaten Bantul

BAYAR PAJAK PBB DI STAND BKAD BANTUL EXPO 2018 DAPATKAN HADIAH UTAMA :

PASAR SENI GABUSAN
27 Juli - 6 Agustus 2018



Pelayanan Pembayaran PBB di Stand Bantul Expo



Hadiah Utama Pembayaran PBB di Stand Bantul Expo



PERIODE
PEMBAYARAN
27 JULI - 6 AGUSTUS 2018

2 VARIO

TV & KULKAS



Pelayanan Pembayaran PBB di Stand Bantul Expo

Foto-Foto Pemenang Hadiah Pembayaran PBB P2 dan Lomba Selfie di Stand Bantul Expo 2018

Foto Pemenang Hadiah Utama Sepeda Motor



Foto Pemenang Hadiah TV



Foto Pemenang Lomba Selfie



Foto Pemenang Hadiah TV



Foto Pemenang Hadiah Doorprize



Foto Pemenang Hadiah Kulkas



Foto Pemenang Hadiah Doorprize



Gathering Wajib Pajak

“ Dari target pendapatan pajak total sebesar Rp. 131 Miliar tercapai sebesar Rp.165 Miliar atau terealisasi sebesar 126 persen ”

Selasa, 21 November 2017 bertempat di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul diadakan acara Gathering dengan wajib pajak dalam rangka lebih mendekatkan diri dan peningkatan pelayanan kepada Wajib Pajak. Dalam kesempatan tersebut diberikan juga penghargaan kepada wajib pajak patuh pajak.



Bupati Bantul Menyerahkan Piagam Penghargaan Wajib Pajak



PLT Sekretaris DPRD Bantul Serahkan Piagam Bagi Wajib Pajak



Gathering Wajib Pajak di Rumah Dinas Bupati Bantul



Kepala BKAD Menyampaikan Piagam Wajib Pajak

Menurut Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Dra. Sri Ediasuti, M.Sc acara tersebut merupakan pemberian penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul kepada seluruh wajib pajak yang telah membayar pajak daerah secara tertib, tepat waktu dan tepat jumlah. Dari target pendapatan pajak total sebesar Rp. 131 Miliar tercapai sebesar Rp.165 Miliar atau terealisasi sebesar 126 persen. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat bagus. Sehingga harus dipertahankan dan tentunya tetap harus ditingkatkan.

Dalam kesempatan tersebut wajib pajak yang diberikan apresiasi sebanyak 400 WP, terdiri dari pengusaha, OPD, perbankan sebagai pengelola pajak, camat dan lurah.

Bupati Bantul Drs. H. Suharsono mengapresiasi pencapaian target tersebut. Menurutnya kesadaran membayar pajak di Bantul cukup tinggi. Meskipun demikian harus tetap di dorong supaya perolehan PAD semakin maksimal.

Anjungan Informasi Pajak



Kepala BKAD Mencoba Anjungan Informasi Pajak

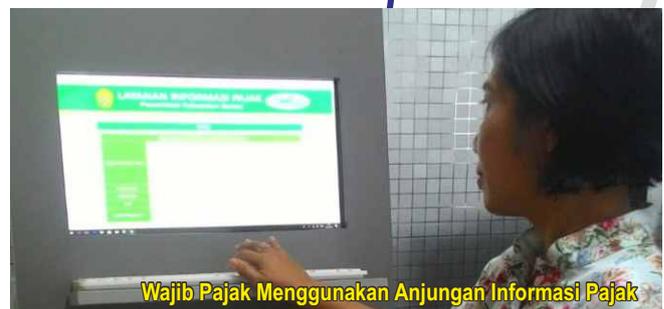
Di ruang tunggu pelayanan Bidang Penagihan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, belum lama ini telah disediakan anjungan informasi pajak. Tamu yang datang bisa memanfaatkan anjungan informasi pajak ini untuk mencari tahu hal-hal yang terkait pajak daerah di Kabupaten Bantul. Diantaranya adalah ;

1. Penjelasan singkat tentang pajak daerah yang dipilih (mis pajak reklame, pajak hotel dsb);
2. Dasar hukum terkait pajak daerah yang dimaksud (misal pajak reklame, pajak hotel dsb)
3. Objek pajak, subjek pajak, wajib pajak, tarif dan dasar pengenaan.

Macam informasi pajak daerah yang disediakan antara lain adalah :

1. BPHTB
2. Pajak Air Tanah
3. Pajak Daerah
4. Pajak Hiburan
5. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
6. Pajak Parkir
7. Pajak Hotel
8. Pajak Penerangan Jalan

Tamu yang datang bisa memanfaatkan anjungan informasi pajak ini untuk mencari tahu hal-hal yang terkait pajak daerah di Kabupaten Bantul



Wajib Pajak Menggunakan Anjungan Informasi Pajak

9. Pajak Reklame
10. Pajak Restoran
11. Pajak Sarang Burung Walet
12. Pajak Bumi dan Bangunan dan Perdesaan

Penyediaan anjungan informasi pajak ini, dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya wajib pajak yang datang langsung ke kantor pelayanan BKAD Kabupaten Bantul.

Bekerja Keras Demi Target



Rakor Pajak di Ruang Rapat Bidang Penagihan

Demi tercapainya target, secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi atas kinerja KPK.

Koordinator Pendapatan Kecamatan atau biasa disebut KPK adalah ujung tombak pencapaian target pendapatan pajak daerah khususnya PBB P2 di Kabupaten Bantul. Merekalah yang bergerak langsung ke level wajib pajak.

Ada tujuh belas KPK yang bertugas di tujuh belas kecamatan yang membawahi tujuh puluh lima desa di Kabupaten Bantul. Setelah pencetakan SPPT PBB P2 selesai sekitar bulan Februari dan langsung didistribusikan ke desa-desa melalui dukuh setempat, KPK bertugas mengawal penyampaian SPPT PBB P2 tersebut sampai ke wajib pajak. Mereka juga mengadakan posko pembayaran PBB P2, menyampaikan program-program di Kabupaten Bantul terkait PBB P2,

dan bersama dengan dukuh, lurah memotivasi masyarakat untuk aktif membayar pajak dan yang terbaru adalah bertugas menjemput bola pembayaran pajak dengan menggunakan mobil keliling.

Demi tercapainya target, secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi atas kinerja KPK. Pemerintah Kabupaten Bantul juga memberikan reward bagi KPK dengan kinerja terbaik yang bisa mencapai target perolehan pendapatan di wilayah yang menjadi tanggungjawabnya

Dalam monitoring dan evaluasi berkala tersebut disampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi di lapangan, dan juga disampaikan raport hasil pencapaian masing-masing KPK. Monev tersebut berdampak positif bagi penerimaan pajak di Kabupaten Bantul, terutama penerimaan PBB P2.

Kata KPK



Suharisman
KPK Dlingo

Kerja dengan niat ibadah, akan mendatangkan keiklasan dan menjadikan pekerjaan terasa ringan bukan beban. Dengan kondisi yang sekarang dirasakan menambah semangat kerja karena selain adanya monitoring dan evaluasi, ada juga penyemangat berupa reward bagi KPK yang berhasil mencapai target. Dan kebetulan tahun 2017 kemarin saya berhasil mendapatkan reward tersebut. Semoga tahun ini pencapaian saya bisa lebih baik disusul juga dengan pencapaian teman-teman KPK dari Kecamatan lain. Semangat untuk Bantul. Semangat Kejar target. Ayo Bayar Pajak.



Marjiyanto
KPK Sewon

Menjadi KPK dari taun 2011, banyak suka duka yang sudah saya alami dalam delapan tahun ini, sukanya adalah ketemu dengan banyak orang di lapangan. Tetapi ada juga dukanya antara lain kalau wajib pajaknya susah diajak bayar pajak hehe. Dengan kepemimpinan yang baru saat ini dirasakan menambah semangat untuk bekerja lebih giat, merasa termotivasi juga karena jika ada permasalahan yang disampaikan ke atasan direspon dengan cepat sehingga segera mendapatkan solusi dan bisa segera lanjut dengan ketugasan berikutnya.

Tabel Realisasi PBB P2 Per Kecamatan Data Perbandingan s/d Agustus 2017 dan s/d Agustus 2018

NO	KECAMATAN	REALISASI		
		s/d Agustus 2017	s/d Agustus 2018	Selisih
1	SRANDAKAN	509.736.551	796.497.054	286.760.503
2	SANDEN	672.969.013	1.099.996.528	427.027.515
3	KRETEK	567.627.418	922.639.922	355.012.504
4	PUNDONG	454.869.726	651.363.805	196.494.079
5	BAMBANGLIPURO	472.483.560	747.991.631	275.508.071
6	PANDAK	736.888.220	1.180.317.628	443.429.408
7	BANTUL	1.846.486.810	1.842.862.762	(3.624.048)
8	JETIS	701.057.867	953.940.079	252.882.212
9	IMOGIRI	545.966.766	612.747.784	66.781.018
10	DLINGO	357.106.699	487.247.060	130.140.361
11	PLERET	535.496.689	632.756.729	97.260.040
12	PIYUNGAN	1.364.629.773	1.803.962.538	439.332.765
13	BANGUNTAPAN	3.478.233.598	3.816.325.473	338.091.875
14	SEWON	3.289.711.472	3.297.678.559	7.967.087
15	KASIHAN	2.985.005.851	3.560.567.468	575.561.617
16	PAJANGAN	594.000.114	757.447.168	163.447.054
17	SEDAYU	1.338.295.512	2.040.953.342	702.657.830
	TOTAL	20.450.565.639	25.205.295.530	4.754.729.891

Grafik Realisasi PBB P2 2017 dan 2018

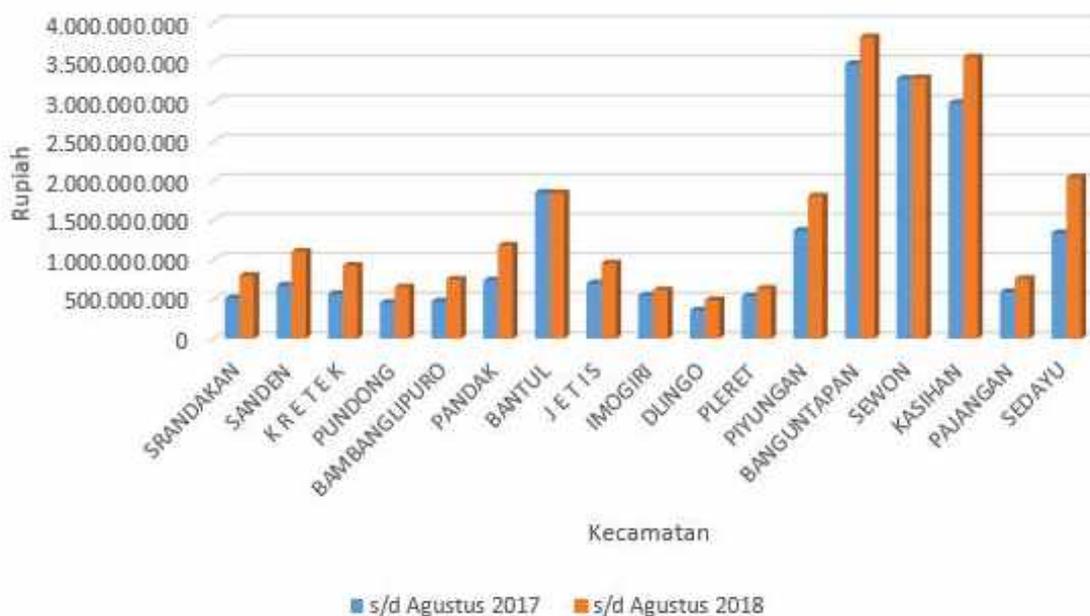


Foto Kegiatan di Lapangan



Mobil Keliling Pajak di Karangbendo Banguntapan



Posko PBB P2 Pedukuhan Janten Ngestiharjo Kasihan



Posko PBB P2 di Kembang Songo Trimulyo Jetis



Mobil Keliling Pajak di Wonocatur Banguntapan



Mobil Keliling Pajak Lokasi Banguntapan

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2)

Lima tahun berjalan Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan pelimpahan penarikan PBB P2, sejak tahun 2013.

Dengan adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dimana disebutkan dalam Bab II pasal 2 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dikelola oleh kabupaten/kota. Dengan pelimpahan wewenang pengelolaan pajak tersebut diatas yang pertama harus dipersiapkan adalah payung hukum atau peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaannya. Dengan berpedoman pada undang-undang tersebut diatas disusunlah Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

Dengan pelimpahan kewenangan penarikan pajak PBB P2 menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Pemda Bantul. Peluang, karena dengan kewenangan pengelolaan pajak tersebut pendapatan yang diperoleh 100% menjadi hak pemda dan pemanfaatan untuk belanja pemda bisa lebih besar, sedangkan dulu ketika masih menjadi kewenangan pusat pendapatan dari sektor PBB P2 merupakan bagi hasil. Sedangkan tantangan yang dihadapi juga cukup banyak dalam melaksanakan kewenangan tersebut, an pemanfaatan untuk belanja pemda bisa lebih besar,

diantaranya kesiapan SDM, beban biaya pemungutan PBB P2 yang cukup besar, dan dituntut untuk selalu berinovasi meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak.

Lima tahun berjalan Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan pelimpahan penarikan PBB P2, sejak tahun 2013. Target pendapatan dari pajak daerah selalu tercapai bahkan diatas 100%, hal ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak semakin tinggi.

Di Kabupaten Bantul sendiri, PBB P2 merupakan salah satu motor utama pundi-pundi pemasukan pendapatan daerah. Walaupun pencapaian dari tahun ke tahun sudah diatas 100%, pemda masih terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak. Dengan pelayanan yang semakin baik, pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan tentunya kepercayaan masyarakat kepada pemda akan semakin besar dan kesadaran untuk membayar pajak semakin tinggi.

Dari yang awalnya hanya bekerja sama dengan satu bank untuk pelayanan pembayaran PBB P2, kini sudah semakin banyak bank-bank nasional yang bekerjasama dengan Pemda Bantul dalam rangka pelayanan pembayaran PBB P2 diantaranya Bank BPD, Bank BRI Syariah dan lain sebagainya. Selain bekerjasama dengan bank-bank dalam pembayaran PBB P2, baru-baru ini Pemda Bantul meluncurkan layanan Mobil Pajak Keliling, yaitu layanan jemput bola untuk memudahkan masyarakat membayar pajak PBB P2. Dengan layanan mobil pajak keliling diharapkan wajib pajak menjadi lebih mudah membayarkan tagihan PBB P2 nya, dan target pendapatan dari sector PBB P2 juga semakin cepat tercapai sesuai target.

Ayo bayar PBB P2 sebelum jatuh tempo!
Pajak Lunas Pembangunan Jelas.



Target dan Realisasi PBB P2 TA 2018

Triwulan	I	II	III	IV	Total
Target	3.647.500.000	6.930.250.000	21.155.500.000	4.741.750.000	36.475.000.000
Realisasi	6.724.965.169	9.302.861.790	11.169.725.973	-	27.197.552.932

*Data realisasi s/d 31 Agustus 2018



Bupati Bantul & Kepala BKAD Dalam Penyampaian Penghargaan Pelunasan PBB P2



Desa Jatimulyo Dlingo



Pedukuhan Wonorejo 2 Gadingsari Sanden



Dusun Mriyan Donotirto



Pedukuhan Wonorejo 2 Gadingsari Sanden

Penyampaian Penghargaan Pelunasan PBB P2

Dalam kesempatan tersebut Bupati Bantul Drs. Suharsono mengingatkan warga sebagai Wajib Pajak PBB P2 agar segera melakukan pembayaran pajak sebelum jatuh tempo

Sebagai bentuk penghargaan Pemerintah Kabupaten Bantul, atas kepatuhan pembayaran pajak khususnya PBB P2, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul mengadakan acara penyampaian penghargaan Bupati Bantul atas pelunasan pajak PBB P2, pada Senin 27 Agustus 2017 bertempat di Gedung Induk Kompleks Parasamya Kabupaten Bantul. Diundang dalam kesempatan tersebut seluruh camat di Kabupaten Bantul beserta Lurah Desa dan Dukuh yang menerima penghargaan lunas PBB P2.

Penghargaan pelunasan PBB P2 tersebut tahun ini diberikan kepada Kecamatan dengan prosentase realisasi pelunasan diatas 75%, diraih oleh 3 kecamatan di Kabupaten Bantul, yaitu;

1. Kecamatan Dlingo (84,68%);
2. Kecamatan Srandakan (75,55%) dan
3. Kecamatan Sanden (74,75%)

Adapun Desa yang menerima penghargaan adalah desa dengan capaian realisasi pelunasan diatas 85% adalah sebagai berikut :

1. Mangunan,Dlingo (100%);
2. Terong,Dlingo (92,29%);
3. Jatimulyo,Dlingo (87,62%);
4. Tirtohargo,Kretek(87,27%);
5. Muntuk,Dlingo (86,74%);
6. Dlingo,Dlingo (86,14%) dan
7. Gadingsari, Sanden(85,78%).

Penghargaan kepada Dusun yang lunas 100% pembayaran PBB-nya diberikan kepada:

1. Dukuh Wonorejo II,Gadingsari,Sanden
2. Dukuh Banjarharjo II,Muntuk,Dlingo
3. Dukuh Kebo Kuning, Terong, Dlingo
4. Dukuh Cempluk, Mangunan,Dlingo
5. Dukuh Seropan III,Muntuk,Dlingo
6. Dukuh Mulekan I,Tirtosari,Kretek
7. Dukuh Grogol IX,Parangtritis,Kretek
8. Dukuh Duwuran, Parangtritis,Kretek
9. Dukuh Mriyan,Donotirto,Kretek
10. Dukuh Bobok Tempel,Seloharjo,Pundong
11. Dukuh Kemasn,Karang tengah,Imogiri
12. Dukuh Sukorame,Mangunan,Dlingo

13. Dukuh Kadiwung, Mangunan,Dlingo
14. Dukuh Kanigoro, Mangunan,Dlingo
15. Dukuh Lemah Bang, Mangunan,Dlingo
16. Dukuh Banjarharjo I,Muntuk,Dlingo
17. Dukuh Karangasem, Mangunan,Dlingo
18. Dukuh Muntuk, Mangunan,Dlingo
19. Dukuh Seropan I, Mangunan,Dlingo
20. Dukuh Seropan II, Mangunan,Dlingo
21. Dukuh Dlingo I,Dlingo,Dlingo
22. Dukuh Dlingo II, Dlingo,Dlingo
23. Dukuh Kebosungu II, Dlingo,Dlingo
24. Dukuh Koripan II, Dlingo,Dlingo
25. Dukuh Pakis II, Dlingo,Dlingo
26. Dukuh Pokoh I, Dlingo,Dlingo
27. Dukuh Salam,Temuwuh,Dlingo
28. Dukuh Tanjung, Temuwuh,Dlingo
29. Dukuh Tekik, Temuwuh,Dlingo
30. Dukuh Badean,Jatimulyo,Dlingo
31. Dukuh Banyuurip, Jatimulyo,Dlingo
32. Dukuh Dodogan, Jatimulyo,Dlingo
33. Dukuh Gayam, Jatimulyo,Dlingo
34. Dukuh Kedung Dayak, Jatimulyo,Dlingo
35. Dukuh Maladan, Jatimulyo,Dlingo
36. Dukuh Rejosari, Jatimulyo,Dlingo
37. Dukuh Tegal Lawas, Jatimulyo,Dlingo
38. Dukuh Ngenep, Terong,Dlingo
39. Dukuh Saradan, Terong,Dlingo
40. Dukuh Terong I, Terong,Dlingo
41. Dukuh Terong II, Terong,Dlingo
42. Dukuh Dadabong,Sendangsari,Pajangan

Dibandingkan dengan penghargaan pelunasan PBB P2 tahun sebelumnya, terlihat peningkatan yang cukup bagus, karena untuk tahun sebelumnya kriteria prosentase pelunasan PBB P2nya hanya 49%. Dan untuk Pedukuhan dengan lunas PBB P2 100% hanya 21 pedukuhan sedangkan tahun ini mencapai dua kali lipatnya sebanyak 42 pedukuhan telah lunas 100%.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Bantul Drs. Suharsono mengingatkan warga sebagai Wajib Pajak PBB P2 agar segera melakukan pembayaran pajak sebelum jatuh tempo , Lurah desa dihimbau agar segera melakukan pembayaran PBB P2 khususnya untuk tanah kas desa yang anggarannya sudah ada di APBDes , dan berperan serta aktif menyukseskan pemungutan Pajak Daerah, khususnya Pajak PBB .

Penyerahan Secara Simbolis SPPT PBB P2 Tahun 2018 Kepada Wajib Pajak

Memasuki tahun ke-6 Kabupaten Bantul dalam mengelola PBB P2, banyak sekali pengembangan, pembaharuan dalam pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan. Seperti PBB Online, pelayanan BPHTB sehari atau dikenal dengan layanan “Sisari”, melakukan kerjasama dengan beberapa bank terkait tempat pembayaran, serta banyak lagi layanan yang memudahkan wajib pajak dalam berpartisipasi aktif terhadap PBB itu sendiri.

Pada tahun 2018 ini Pokok Ketetapan PBB P2 adalah sebesar Rp48.883.637.466,- dan telah tercetak 625.777 lembar SPPT PBB P-2, dibandingkan tahun 2017 terdapat kenaikan sebesar Rp1.263.399.642,- atau 2,65 %. Kenaikan pokok ketetapan PBB P2 tersebut sebagian besar karena adanya pemeliharaan basis data PBB P2 yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul pada tahun 2017.

Kenaikan tersebut akan berbanding lurus dengan pengembangan program – program pembangunan di kabupaten Bantul yang secara berkelanjutan dapat dirasakan masyarakat Bantul. Oleh karena itu tak henti - hentinya Pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya agar wajib pajak atau warga masyarakat Bantul turut aktif dan memiliki kesadaran atas kewajiban membayar pajak PBB P2. Adapun upaya dan terobosan baru dalam pengelolaan PBB P2 di Kabupaten Bantul, diantaranya :

1. Sosialisasi PBB P2 di 17 Kecamatan di Kabupaten Bantul;
2. Adanya stimulus bagi warga masyarakat yang telah melakukan pembayaran PBB P2 berupa kesempatan mendapatkan hadiah penghargaan, dimana pada tahun ini hadiah utamanya berupa sepeda motor untuk setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul yang pelaksanaan pengundiannya direncanakan pada bulan Juli dan Agustus 2018;
3. Adanya kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan PT. POS Indonesia dan Bank BTN sebagai tempat pembayaran PBB P2;
4. Adanya Layanan Mobil Pelayanan Pajak di Kabupaten Bantul sebagai salah satu upaya memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam membayar pajak daerah, salah satunya adalah PBB P2;
5. Membagi 2 tanggal jatuh tempo PBB P2 yaitu :

Penghargaan bagi Wajib Pajak Panutan ini tidak berdasarkan nominal pajak yang besar tetapi semua wajib pajak yang secara sadar membayar pajak pada awal masa pajak ini

- a. Tanggal 31 Agustus 2018 untuk kecamatan antara lain : Kecamatan Srandakan, Kecamatan Bambanglipuro, Kecamatan Sanden, Kecamatan Pandak, Kecamatan Kretek, Kecamatan Dlingo, Kecamatan Pundong, Kecamatan Pajangan;
- b. Tanggal 30 September 2018 untuk kecamatan antara lain : Kecamatan Bantul, Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Jetis, Kecamatan Sewon, Kecamatan Imogiri, Kecamatan Kasihan, Kecamatan Pleret, Kecamatan Sedayu, Kecamatan Piyungan.

Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi penumpukan pembayaran pada bulan September di tempat pembayaran

Pada kesempatan penyerahan SPPT PBB P2 tersebut Pemerintah Kabupaten Bantul juga menyampaikan penghargaan bagi Wajib Pajak Panutan PBB P2 yang akan disampaikan langsung oleh Bapak Bupati Bantul Drs. Suharsono. Penghargaan bagi Wajib Pajak Panutan ini tidak berdasarkan nominal pajak yang besar tetapi semua wajib pajak yang secara sadar membayar pajak pada awal masa pajak ini. Dari hal ini diharapkan menjadi motivasi atau dorongan ke wajib pajak atau warga Kabupaten Bantul lainnya untuk dapat membayarkan PBB P2 tepat waktu tidak harus menunggu Jatuh Tempo pembayaran.

Sebagai contoh wajib pajak pada akhir acara, Bupati Bantul dan Wakil Bupati Bantul di dampingi beberapa pejabat di lingkungan kompleks Parasamnya langsung melakukan pembayaran PBB P2 melalui teller, mobil ATM, serta stan tempat pembayaran yang telah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai tempat pembayaran yaitu BPD DIY, BRI Syariah, BNI 46, Bank Bukopin, PT POS Indonesia dan Bank BTN.



Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Pajak Daerah

Dalam pelatihan ini petugas pajak dibekali dengan berbagai pengetahuan diantaranya tentang gratifikasi, mengoptimalkan pendapatan daerah, membina kepatuhan wajib pajak,

Bertugas sebagai Aparat Sipil Negara (ASN) dibidang pajak tentu tidak lepas dengan keseharian yang harus bertemu dengan wajib pajak. Berbagai macam wajib pajak dengan latar belakang pendidikan, karakter dan sosial yang berbeda-beda kita temui. Dan semua harus kita layani dengan baik, ramah dan sopan.

Untuk itu demi meningkatkan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada wajib pajak, Badan Keuangan dan Aset Daerah mengadakan pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Pajak Daerah bagi petugas pajak daerah.



Petugas Pajak Dalam Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Pajak Daerah



Narasumber Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Pajak Daerah



Kepala BKAD & Kabid Penagihan



Koordinator Pendapatan Kecamatan

Pelatihan dilaksanakan di pendopo parasamya selama tiga hari, dari tanggal 12 s/d 14 Desember 2017 dengan pembicara dari Kanwil DJP Yogyakarta dan Narasumber dari PT Richindo Yogyakarta.

Dalam pelatihan ini petugas pajak dibekali dengan berbagai pengetahuan diantaranya tentang gratifikasi, mengoptimalkan pendapatan daerah, membina kepatuhan wajib pajak, pengelolaan piutang daerah, motivasi pelayanan pajak daerah, etika pelayanan pajak daerah, mutu pelayanan dan tentang modernisasi administrasi perpajakan.

Diharapkan dengan pelatihan semacam ini petugas pajak akan menjadi lebih percaya diri karena sudah mendapatkan ilmu dan pemahaman yang lebih baik, dan menjadikan pelayanan semakin baik, dan memuaskan kepada wajib pajak.

Koordinasi Percepatan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul

Dari ketetapan pokok PBB P2 tahun 2018 sebesar 48,2 M, baru tercapai sekitar 22,78 M atau sekitar 48%*.

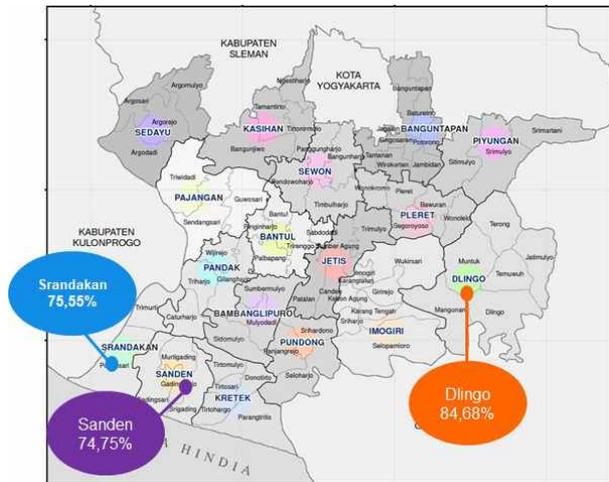


Pengarahan Bupati Bantul Dalam Percepatan Pembangunan



Peserta Rakor Percepatan Pembangunan Pemda Bantul

Kegiatan Percepatan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul dilaksanakan bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan pendapatan terutama dari sektor PBB P2, jelang jatuh tempo. Bupati Bantul mengundang seluruh Camat, Lurah dan Duku Di Kabupaten Bantul dalam kesempatan tersebut, dan dilakukan evaluasi atas capaian realisasi PBB P2 nya. Yang sudah cukup bagus diberikan apresiasi, dan yang masih dibawah target di himbau untuk bisa memotivasi warganya untuk segera menunaikan kewajibannya membayar piutang PBB P2 tahun 2018. Dari ketetapan pokok PBB P2 tahun 2018 sebesar 48,2 M, baru tercapai sekitar 22,78 M atau sekitar 48%*.



NO	KECAMATAN	REALISASI 2018		
		JML POKOK	REALISASI POKOK	%
1	SRANDAKAN	956.670.293	722.796.948	75,55%
2	SANDEN	1.311.789.227	980.621.753	74,75%
3	K R E T E K	1.031.176.855	724.955.145	70,30%
4	PUNDONG	938.952.936	580.853.989	61,86%
5	BAMBANGLIPURO	1.047.753.292	639.717.416	61,06%
6	PANDAK	1.797.541.954	982.937.193	54,68%
7	BANTUL	3.709.738.397	1.663.893.797	44,85%
8	J E T I S	1.613.214.744	895.604.814	55,52%
9	IMOGIRI	1.188.918.396	562.025.654	47,27%
10	DLINGO	539.701.842	457.026.359	84,68%
11	PLERET	1.303.732.554	586.939.646	45,02%
12	PIYUNGAN	3.352.668.818	1.699.597.217	50,69%
13	BANGUNTAPAN	9.933.362.996	3.485.851.735	35,09%
14	SEWON	7.645.379.492	2.919.477.394	38,19%
15	KASIHAN	7.322.311.831	3.302.845.528	45,11%
16	PAJANGAN	992.913.861	671.917.324	67,67%
17	SEDAYU	3.419.433.816	1.903.458.177	55,67%
	TOTAL	48.105.261.304	22.780.520.089	47,36%

*data per 19 Agustus 2018

Dari tabel diatas perlu ada upaya lebih agar yang pencapaian pendapatan PBB P2 nya masih dibawah 50% segera bisa mengejar ketertinggalannya. Camat, Lurah dan dukuh harus ikut berperan aktif menyukkseskan pemungutan pajak daerah khususnya PBB P2,dengan cara senantiasa mengingatkan warga sebagai wajib pajak untuk segera melakukan pembayaran PBB P2 sebelum jatuh tempo.

Pajak Hiburan dan Pajak Parkir

Pendapatan dari pajak hiburan dan pajak parkir di Kabupaten Bantul cukup bagus, terlihat dari realisasi yang selalu tercapai bahkan melebihi target.

Pajak hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan. Hiburan adalah semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan dan/atau keramaian yang dinikmati dengan dipungut bayaran (Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2017).

Pajak hiburan biasanya tidak lepas dengan pajak parkir. Karena dimana ada suatu tontonan, pertunjukan, permainan dan atau keramaian sudah pasti disediakan tempat parkir bagi pengunjungnya.

Pendapatan dari parkir juga dikenakan pajak bagi penyelenggaranya, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 08 Tahun 2010.

Pendapatan dari pajak hiburan dan pajak parkir di Kabupaten Bantul cukup bagus, terlihat dari realisasi yang selalu tercapai bahkan melebihi target.

Target dan Realisasi Pajak Hiburan dan Pajak Parkir

Uraian	2016		2017	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pajak Hiburan	750.000.000,00	799.304.711,00	500.000.000,00	664.967.875,00
Pajak Parkir	87.120.000,00	102.216.396,00	90.000.000,00	121.015.120,00

Realisasi Pajak Parkir dan Pajak Hiburan

Uraian	Target	Realisasi	Capaian
Pajak Hiburan	600.000.000	607.801.710	101,30%
Pajak Parkir	95.000.000	86.822.313	91,39%

*data s/d 31 Agustus 2018

Pembukaan Truck Festival Oleh Bupati Bantul



Sambutan Bupati Bantul Dalam Truck Festival
JEC 8-9 September 2018



Lho bu tagihan PBB P2 kita tahun ini kok beda ya dengan tahun kemarin?

Apa iya pak?

Iya e bu ini lihat saja,

Hmm iya ya pak, kok bisa begitu ya?

Percakapan seperti itu mungkin sering kita dengar ya, saat wajib pajak menerima SPPT PBB P2. SPPT PBB P2 adalah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atas Bumi dan Bangunan yang hak kepemilikan dan pemanfaatan objek pajak dan bangunan di atasnya di kuasai oleh wajib pajak. “Atas setiap kepemilikan, penguasaan dan/ atau pemanfaatan bumi dan/atau bangunan perdesaan dan perkotaan dipungut pajak dengan nama Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan”. (Bunyi Pasal 2 Perda No 18 Tahun 2011 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan). Dikecualikan sebagai objek PBB P2 dalam hal ini adalah kawasan yang digunakan untuk usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan. “Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah bumi dan /atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan”. (Bunyi Pasal 3 ayat 1 Perda No 18 Tahun 2011 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan).

Memang SPPT PBB P2 kita belum tentu sama setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan besaran nilai pajak terutang dalam SPPT PBB P2 perhitungannya di dasarkan pada NJOP (Nilai Jual Objek Pajak), dan pada kenyataannya di lapangan nilai jual objek pajaknya juga mengalami perubahan. NJOP memiliki kecenderungan untuk meningkat setiap tahunnya. Walaupun tiap tahun terjadi kenaikan NJOP, akan tetapi perubahan data tagihan pajak PBB P2 tidak setiap tahun dinaikkan, penyesuaian tagihan SPPT PBB P2 akibat adanya kenaikan NJOP di lakukan setiap tiga tahun sekali, kecuali untuk wilayah yang perkembangan ekonominya sangat cepat bisa dilakukan penyesuaian tiap tahun. Penetapan besarnya NJOP tersebut dilakukan oleh Bupati. Hal ini tercantum dalam Perda No 18 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Pasal 5.

Selain pada perubahan NJOP, perubahan besaran pajak terutang bisa berubah ketika bangunan yang berada di lahan objek pajaknya mengalami perubahan, misalnya adanya penambahan luas bangunan, atau penambahan bangunan lain misalnya adanya penambahan kolam renang, pagar mewah, dan juga taman mewah. Seperti tercantum dalam Perda No 18 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Pasal 3 ayat 2. “Termasuk dalam pengertian Bangunan adalah :

- a. Jalan lingkungan yang terletak dalam satu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik, dan emplasemennya, yang merupakan suatu kesatuan dengan kompleks Bangunan tersebut;
jalan tol;
- b. kolam renang;
- c. pagar mewah;
- d. tempat olahraga;
- e. galangan kapal, dermaga;
- f. taman mewah;
- g. tempat penampungan/kilang minyak, air dan gas, pipa minyak; dan menara.”

Kalau wajib pajak merasa keberatan dengan SPPT PBB P2 atas objek pajak miliknya, wajib pajak bisa kok mengajukan keberatan kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk atas suatu SPPT. Pengajuan keberatan disampaikan secara tertulis dan disampaikan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak diterimanya SPPT.



Muhammad Bagus Priambodo
Sewon

Ketika saya menyetorkan uang pribadi saya untuk membayar pajak, saya mengharapkan feed back dari pemerintah Kabupaten Bantul berupa peningkatan pelayanan dan pembangunan di sektor-sektor riil, seperti pembangunan jalan yang nyaman sebagai akses transportasi masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, pembenahan pasar-pasar tradisional, dan lain sebagainya. Untuk Bupati yang sekarang yaitu Bapak Drs. Suharsono menurut saya sudah banyak melakukan pembenahan dan pembanguana infrastruktur bagi wilayah Bantul, antara lain pembangunan dan pembenahan pasar-pasar tradisional, pembangunan jalan, pembuatan lampu-lampu penerangan jalan dan juga peningkatan pelayanan di kantor-kantor sudah semakin cepat, mudah dan nyaman.

Dari dulu sampai sekarang, pengambilan dan pembayaran PBB tanah dan bangunan rumah setahu saya masih tradisional, harus ambil lembar PBB di dukuh atau rt/rw setempat dan membayar PBB hanya bisa di bank tertentu. Hal ini sangat menyulitkan masyarakat Bantul yang warganya bekerja di luar kota. Di zaman yang serba digital, pembayaran tidak seharusnya tidak perlu harus datang ke Bank. Harapannya PBB di bantul lebih melek teknologi, bisa di akses dan dibayar via internet banking, pbb setiap tahun bisa dilihat history dan lognya, kemudian bayar PBB bisa dilakukan via bank terbesar di Indonesia seperti Bank BCA dan Bank Mandiri, sehingga memudahkan masyarakat Bantul dalam membayar PBB. Bukti pembayarannya pun bisa dikirim via email dalam bentuk pdf.



Arfan
Banguntapan



Asfatonah
Nglarang, Triharjo,
Pandak

Saya rutin membayar pajak setiap tahunnya, tanpa merasa keberatan, karena itu merupakan tanggungjawab saya sebagai pemilik tanah. Bahkan sekarang infonya ada undian hadiah bagi wajib pajak yang membayar pajak sebelum jatuh tempo. Saya merasa senang dan ikut berharap bisa dapat hadiah tersebut. Itukan merupakan suatu kebahagiaan tersendiri kalau bisa dapat hadiahnya.



Wagini
Kwalangan, Pandak

Saya tidak merasa berat membayar pajak atas kepemilikan tanah dan sawah. Saya merasa mendapat kemudahan dengan adanya mobil pajak keliling ini, pembayaran lebih mudah, menghemat waktu. dan mudah-mudahan tahun depan mobil pajaknya datang lagi.

Puncak Becici



Destinasasi wisata baru di Kabupaten Bantul yang ngehits baru-baru ini adalah hutan pinus. Terdapat beberapa kawasan hutan pinus di Bantul, tepatnya di daerah Dlingo, sebuah kecamatan di Kabupaten Bantul yang secara geografis berada paling timur, berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul dan wilayahnya berbukit-bukit. Beberapa spot hutan pinus di Dlingo antara lain Hutan Pinus Mangunan, Hutan Pinus Pengger, Hutan Pinus Imogiri, Hutan Pinus Dahromo, dan Hutan Pinus Becici.

Bukit becici menjadi salah satu favorit objek wisata yang paling banyak di buru oleh pengunjung saat berada di kota jogja. Pasalnya di bukit ini anda bisa menikmati kesejukan udara yang masih fresh karena jauh dari polusi udara. Jika anda bosan dengan rutinitas harian dan pekerjaan, ada baiknya berkunjung untuk menikmati salah hutan pinus di Bantul yaitu puncak becici untuk sekedar melepas penat. Terlebih pada saat akhir pekan, anda bisa mengajak keluarga atau sahabat untuk sejenak berekreasi di puncak becici.

Jika ingin berkunjung ke puncak Becici ada dua alternative jalan yang bisa ditempuh yaitu melewati jalan Patuk Gunung Kidul atau juga bisa melalui Jalan Imogiri yang berada di sebelah selatan Puncak Becici. Akses jalan yang begitu mudah, dapat di lalui dengan menggunakan kendaraan roda 4 atau sepeda motor. Namun tak jarang para pengunjung beserta rombongan yang datang dengan menggunakan moda transportasi bus. Untuk harga tiket masuknya sendiri hanya di kenakan sebesar Rp.5000 saja. Harga yang cukup terjangkau bukan?



Saat berada di tengah-tengah hutan pinus bukit becici, anda dapat menikmati kesegaran udara yang berasal dari rimbunan pepohonan di kawasan tersebut. Aroma khas pohon pinus sangat kental terasa membuat setiap pengunjung yang datang betah berlama-lama di tempat tersebut. selain itu ada beberapa spot foto yang unik dan lucu bisa anda coba seperti gantungan sarang burung, replikas jamur yang terbuat dari ranting-ranting pohon. Anda juga bisa menikmati keindahan kota jogja dari atas bukit di tempat yang telah di sediakan di area bukit becici. Anda bisa puas mengambil foto dari sudut manapun.

Bagi yang hobi fotografi dan selfie, tempat ini sangat di rekomendasikan untuk dikunjungi. Di objek wisata bukit becici tersedia pula berbagai jenis fasilitas yang bisa di nikmati oleh para pengunjung seperti mushola, gazebo, warung-warung makan dan minuman, toko cinderamata, toilet hingga tempat duduk yang cukup banyak terdapat di sekitar bukit. Setiap harinya bukit becici sangat ramai di kunjungi oleh para wisatawan baik domestik maupun internasional, banyak pula para pengunjung yang sedang melakukan outbond dan gathering di sini.

Bahkan mantan Presiden Amerika Serikat, Barack Obama beserta keluarga pernah mengunjungi hutan pinus Becici. Tuh kerenkan, Presiden Amrik aja udah sampe Becici, kamunya kapan ??

Geplak Bantul



Geplak Bantul Cemilan Khas Bantul

Kamu penyuka makanan manis? Pasti bakalan suka dengan makanan khas satu ini geplak namanya. Geplak adalah salah satu makanan khas dari Bantul, Yogyakarta. Makanan ini terbuat dari parutan kelapa dan gula merah atau gula pasir. Bentuknya yang unik dan rasanya yang khas membuat makanan ini sangat di gemari oleh masyarakat, bahkan para wisatawan yang datang dan menjadikannya sebagai oleh – oleh. Geplak ini merupakan makanan tradisional yang sangat terkenal dan di jadikan sebagai salah satu icon kuliner kota Bantul, Yogyakarta.

Geplak ini memiliki ciri khas dengan bentuknya yang bulat dan warnanya yang berwarna – warni. Selain itu rasa parutan kelapa dan rasanya yang manis memberikan cita rasa khas pada makanan satu ini. Dalam proses pembuatan Geplak ini, pertama daging kelapa direndam kedalam air kelapa sampai minyaknya hilang. Kemudian daging kelapa itu dicuci bersih dan di parut. Parutan tersebut kemudian dimasak bersama dengan gula pasir atau gula jawa dan juga pewarna makanan. Kemudian didinginkan dan di bentuk bulat dan di kemas.



Geplak ini biasanya di kemas menggunakan besek yang terbuat dari anyaman bambu. Dalam satu kemasan besek biasanya berisi banyak Geplak yang berwarna – warni. Pada awalnya, Geplak ini hanya terdapat dua warna, yaitu putih dan coklat. Untuk warna putih biasanya menggunakan gula tebu, sedangkan yang berwarna coklat biasanya terbuat dari gula jawa.

Seiring dengan perkembangannya, mulai banyak kreasi baru dari segi warna dan juga rasa dalam memproduksi makanan ini. Warna Geplak yang awalnya hanya dua warna, kini menjadi berbagai warna seperti merah, kuning, hijau, putih dan coklat. Selain itu dalam segi rasa Geplak yang awalnya hanya rasa gula tebu dan gula jawa, kini juga di tambahkan berbagai rasa seperti rasa jahe, kacang, strawberry, durian dan lain – lain.



Geplak ini banyak dijadikan oleh-oleh karena cukup awet saat dibawa pulang ke tempat asal, bentuk dan rasanya masih terjaga. Buat kamu yang ingin mencoba geplak, bisa lho datang ke Bantul, atau kalau kejauhan, di daerah sekitar Jogja juga sudah ada toko oleh-oleh yang menjual geplak.

Resep geplak

Bahan:

- 2 butir kelapa (parut)
- 750 gram tepung beras
- 500 gram gula pasir
- 300 ml air matang
- 1/4 sdt garam
- Pewarna makanan

Cara Membuat

1. Ayak tepung beras. Sangrai hingga kering. Tambahkan kelapa parut, aduk rata. Sisihkan sebentar.
2. Rebus air matang bersama gula pasir hingga mendidih dan gula larut.
3. Masukkan adonan tepung dan kelapa ke dalam air rebusan gula. Tambahkan garam, aduk rata hingga mengental dan mendidih. Angkat.
4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian dan beri masing-masing bagian dengan pewarna makanan, aduk rata.
5. Ambil adonan, bentuk bulat-bulat kecil sesuai selera. Letakkan adonan di atas loyang dan biarkan dingin serta mengeras.
6. Kue geplak siap disajikan.

Ingkung Ayam

Ingkung ayam? Mungkin ada diantara teman-teman sudah pernah mendengar nama makanan tersebut atau bahkan ada beberapa diantara kalian yang belum pernah mendengar nama makanan tersebut. Bagi masyarakat Jawa khususnya Yogyakarta makanan ini pasti sudah tidak asing lagi bagi mereka.

Ayam ingkung merupakan kuliner tradisional khas Jawa yang berbahan dasar ayam yang dimasak secara utuh dengan santan atau digoreng. Ayam ingkung umumnya hanya disajikan pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti upacara keagamaan, peringatan hari besar, wujud rasa syukur (selamatan), dan upacara peringatan kematian.

Dulu ingkung ayam hanya bisa dinikmati saat ada acara-acara tertentu seperti disebutkan diatas. Akan tetapi seiring perkembangan jaman saat ini kita bisa setiap saat menyantap makanan ini. Kuliner satu ini sedang *ngehits* di daerah Bantul. Tempat makan dengan menu utama ingkung ayam banyak ditemui dikawasan Guvosari, Pajangan, Bantul. Biasanya disajikan bersama nasi uduk atau nasi putih, urap sayur atau bahasa jawnya *gudangan* atau *trancam*.

Sajian ingkung ayam dengan suasana pedesaan menjadi daya tarik tersendiri, ditengah hiruk pikuk kepenatan kehidupan kota. Sejenak meluangkan waktu *mblusuk* ke daerah Guvosari Pajangan. Tempat kuliner ingkung ini memang cukup jauh dari pusat kota Jogjakarta. Tetapi dengan adanya media sosial saat ini tempat yang *ndelik* atau tersembunyi tetap bisa menjadi ikon kuliner yang diburu wisatawan. Sehingga banyak tamu yang berdatangan baik dari dalam maupun luar kota untuk sekedar menikmati kuliner ini. Ingkung ayam yang lezat, gurih dengan bahan ayam kampung ini bisa dinikmati ditempat bersama keluarga atau rekan kerja. Bisa juga dijadikan oleh-oleh keluarga di rumah.



Langgam Makaryo Mbangun Deso

Manunggaling pangarso marang kawulo
Soko jroning kutho nganti tekan deso
Sengko gumregut cancut taliwondo
Bebarengan do makaryo mbangun deso

Kabeh iki pancen wis dadi programe
Mulo ayo bebarengan diwujudke
Perubahan kanggo Bantul Sakabehe
Supoyo rakyat biso makmur uripe

Kesehatan, pendidikan utamane
Kemiskinan kudu dientaske
Kesejahteraan mung kanggo rakyate
Mugo-mugo kasembadan panyuwune

Pembangunan Bantul wajib digalake
Seni kabudayan di ngrembaka ake
Supoyo tambah maju kabupatene
Kanggo makmur rakyat tumeko uripe
Kanggo makmur rakyate tumeko uripe

Beberapa pertanyaan yang disampaikan ke kontak Badan Keuangan dan Aset Daerah dan kami munculkan di buletin pajak edisi pertama kali ini.

Pertanyaan terkait pajak bisa dikirimkan ke email bkad@bantulkab.go.id

Balik Nama PBB

Pengirim : Risna Prasetya
Alamat : Menayu Kulon Jeblog Tirtonirmolo Kasihan
Judul : Balik nama PBB
Isi Pesan : Apa saja berkas yang harus dibawa sebagai persyaratan mengurus balik nama

Jawaban

1. Fotocopy KTP/KK
2. Fotocopy SPPT & Bukti lunas PBB 5 tahun terakhir
3. Fotocopy sertifikat PBB

Prosedur Pendaftaran PBB Baru

Pengirim : Futuh Hidayat
Alamat : Tegal Tamanan RT 5 Tamanan Banguntapan Bantul
Judul : Prosedur Pendaftaran PBB Baru
Isi Pesan : Assalamu'alaikum wr wb...

Selamat Siang, Saya ingin menanyakan perihal prosedur pendaftaran PBB Baru bagaimana caranya ? Perlu kami informasikan bahwa rumah saya kami tempati di beli pada tahun 2009 akhir, dan sampai saat ini blm ada Pajak PBB nya. Apakah dengan keterlambatan saya ini ada denda ? Mohon Informasinya , sehingga saya akan segera mengurus PBB rumah orang Tua saya..

Jawaban

1. Pendataan objek dan subjek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dilakukan oleh Badan dengan menuangkan hasilnya dalam formulir SPOP dan/atau LSPOP dan dapat dilakukan dengan alternatif :
 - a. penyampaian dan pemantauan pengembalian SPOP dan/atau LSPOP;
 - b. identifikasi objek pajak,
 - c. verifikasi data objek pajak,
 - d. pengukuran bidang objek pajak.
2. Pendaftaran objek Pajak Bumi dan Bangunan dilakukan :
 - a. Subjek Pajak dengan cara mengisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dan/atau Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak (LSPOP)
 - b. SPOP dan/atau LSPOP diisi dengan jelas, benar dan lengkap serta ditandatangani dan disampaikan ke Bidang Pendaftaran dan Penetapan meliputi letak objek pajak, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya SPOP dan/atau LSPOP oleh Subjek Pajak atau kuasanya.
 - c. Formulir SPOP dan/atau LSPOP disediakan dan dapat diperoleh dengan cuma-cuma di Badan.
3. Pendaftaran PBB P2 dengan cara mutasi dikarenakan terjadinya peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan, meliputi :
 - a. pemecahan menjadi beberapa bidang tanah;
 - b. perubahan data subjek dan objek pajak karena subjek dan objek PBB P2 menjadi beberapa orang dan beberapa bidang;
 - c. penggabungan objek pajak.

Beberapa pertanyaan yang disampaikan ke kontak Badan Keuangan dan Aset Daerah dan kami munculkan di buletin pajak edisi pertama kali ini.

Pertanyaan terkait pajak bisa dikirimkan ke email bkad@bantulkab.go.id

Belum menerima SPPT PBB P2

Pengirim : Esabia Tyas Sinyari, S.pd
Alamat : Desa Tegal Dowo RT 4 Dk Grujugan Kel&Kec Bantul 55711
Judul : Belum menerima SPPT PBB P2
Isi Pesan : Yth. Badan Keuangan dan Aset Daerah,
Mohon di bantu , kami belum menerima SPPT PBB P2 untuk alamat sbb : Desa Tegal Dowo RT 4 Dk Grujugan Kel & Kec Bantul 55711 a/n Esabia Tyas Sinyari Sedangkan tetangga sudah menerima dari Bapak Dukuh setempat. Kami menunggu balasan surat inii

Jawaban

Menjawab surat Saudara via e-mail tertanggal 2 April 2018 menyatakan, bahwa Saudara belum menerima SPPT PBB P2. Dengan ini kami jelaskan, bahwa SPPT PBB P2 atas nama Saudara sudah kami cetak dan disampaikan kepada desa pada bulan Februari 2018 dengan :

- NOP : 34.02.070.003.002.0335
- Letak Obyek Pajak : Tegal Dowo RT 04
- NIB : 04563
- Luas Bumi : 138 m2
- Luas Bangunan : 60 m2

untuk itu, mohon Saudara klarifikasi/menanyakan kepada Kepala Dukuh Setempat. Bila ternyata di tempat pk Dukuh tidak ada, dapat datang ke BKAD ke Bidang Pendaftaran dan Penetapan untuk minta duplikatnya. Namun dipastikan di tempat pak Dukuh tidak ada.

Januari

Cetak Masal SPPT PBB P2

Februari

Pendistribusian SPPT PBB P2 ke Desa-desa
Trial Mobil Pajak Keliling

Maret

Simbolis Penyerahan SPPT PBB P2 dan Launching mobil keliling pajak daerah
Launching mobil keliling pajak daerah
Sosialisasi PBB P2 di Kecamatan

April

Sosialisasi PBB P2 di Kecamatan
Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

Mei

Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

Juni

Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

Juli

Bantul Expo
Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

Agustus

Bantul Expo
Sosialisasi PPH OP Psl 21
Koordinasi Percepatan Pembangunan Kabupaten Bantul
Launching LAPak Bantul
Sosialisai LAPak Bantul
Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

September

Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

Oktober

Pajak Bantul Award 2018
Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

November

Pelatihan Petugas Pajak
Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

Desember

Mobil Pajak Keliling
Posko PBB P2

Perbandingan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2017 dan 2018

*Masing-masing data diambil 30 September

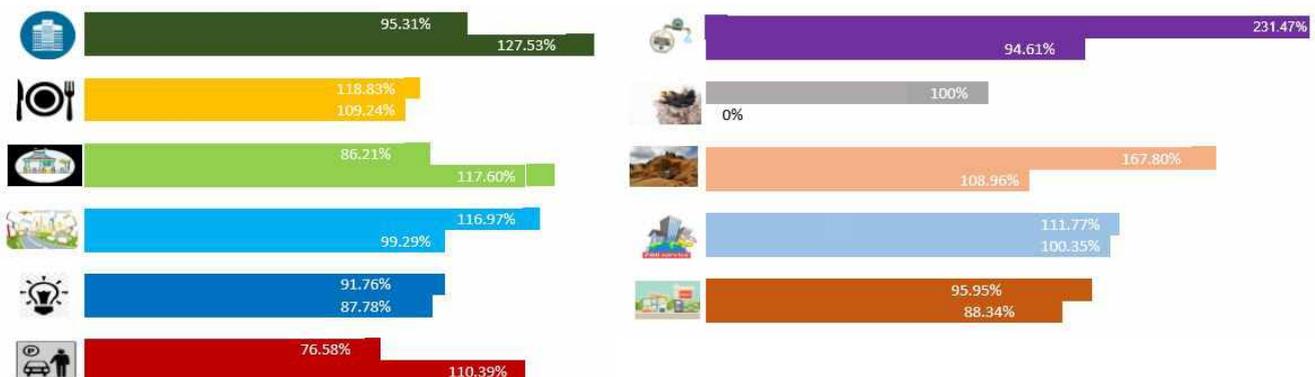
No	Jenis	2017		%
		Target	Realisasi s/d 30 September	
1	Pajak Hotel	1,200,000,000	1,143,758,038	95.31%
2	Pajak Restoran	4,810,000,000	5,715,833,436	118.83%
3	Pajak Hiburan	500,000,000	431,039,900	86.21%
4	Pajak Reklame	1,250,000,000	1,459,831,210	116.79%
5	Pajak Penerangan Jalan PLN	28,700,000,000	26,334,277,347	91.76%
6	Pajak Parkir	90,000,000	68,921,280	76.58%
7	Pajak Air Bawah Tanah	200,000,000	462,943,780	231.47%
8	Pajak Sarang Burung Walet	1,500,000	1,500,000	100.00%
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	450,000,000	755,089,819	167.80%
10	Pajak Bumi dan Bangunan	28,800,000,000	32,189,193,775	111.77%
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	55,000,000,000	52,771,223,786	95.95%
Jumlah Pajak Daerah		121,001,500,000	121,333,612,370.75	100.27%

No	Jenis	2018		%
		Target	Realisasi s/d 30 September	
1	Pajak Hotel	1,500,000,000	1,912,889,210	127.53%
2	Pajak Restoran	7,129,000,000	7,787,597,806	109.24%
3	Pajak Hiburan	600,000,000	705,579,185	117.60%
4	Pajak Reklame	1,750,000,000	1,737,532,333	99.29%
5	Pajak Penerangan Jalan PLN	34,000,000,000	29,846,292,852	87.78%
6	Pajak Parkir	95,000,000	104,871,776	110.39%
7	Pajak Air Bawah Tanah	550,000,000	520,335,082	94.61%
8	Pajak Sarang Burung Walet	1,000,000	0	0.00%
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	900,000,000	980,598,709	108.96%
10	Pajak Bumi dan Bangunan	36,475,000,000	36,602,063,559	100.35%
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	61,571,000,000	54,390,593,960	88.34%
Jumlah Pajak Daerah		144,571,000,000	134,588,354,472	

Prosentase Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2018 dan 2017

*masing2 data s/d 30 September

** grafik yang atas tahun 2017, yang bawah 2018





Badan Keuangan dan Aset Daerah

EDISI 1
2018

Buletin Pajak Bantul

INFO & LAYANAN :



bkad@bantulkab.go.id



[pajakbantul](https://www.instagram.com/pajakbantul)



[pajak bantul](https://www.facebook.com/pajakbantul)



(0274) 367260 (direct) ; 367509 ext 156